

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu dari penyebab dari *diagnostic error* adalah kesalahan di laboratorium klinik, dimana data laboratorium digunakan secara ekstensif dalam perawatan pasien, sekitar 60%-70% keputusan medis melibatkan laboratorium maka kesalahan laboratorium berdampak buruk pada keselamatan pasien/*patient safety*. Laboratorium Puskesmas Kecamatan Duren Sawit dengan tenaga yang terbatas dan kunjungan pasien laboratorium yang cukup tinggi dan dimana hasil pemeriksaan masih ditulis secara manual, dapat menyebabkan kesalahan-kesalahan pada proses pengujian laboratorium yang dapat berakibat pada risiko *patient safety*. Salah satu upaya untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi di laboratorium dan meningkatkan keselamatan pasien adalah dengan menerapkan Manajemen Risiko dengan pendekatan *FMEA*.

Tujuan Penelitian: Meningkatkan *Patient Safety* dengan menerapkan Manajemen Risiko di laboratorium Puskesmas Kecamatan Duren Sawit.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi jenis dan frekuensi kesalahan pada Proses pengujian Total (*TPP*) di laboratorium dengan pendekatan Manajemen Risiko. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan atau *Action Research*.

Hasil dan Pembahasan: Untuk meningkatkan *Patient Safety* dan mencegah *diagnostic Error* di Laboratorium, Implementasi Manajemen Risiko dilakukan pada setiap tahap Pengujian Laboratorium, dimana sebelum Implementasi dilakukan pada tahap Pre Analitik rata-rata error/ kesalahan sebesar 35,44%. Pada tahap Analitik sebesar dan pada tahap Post Analitik rata-rata error/kesalahan sebesar 34%. Evaluasi implementasi Manajemen Risiko dan hasil evaluasi tindak lanjut didapatkan penurunan kesalahan secara bermakna, pada hampir semua proses Pengujian Laboratorium dengan error/kesalahan 0% kecuali pada evaluasi hasil tepat waktu masih terdapat error/kesalahan sebesar 20%.

Kesimpulan dan saran: Hasil evaluasi implementasi Manajemen Risiko didapatkan bahwa terlihat adanya penurunan kesalahan pada proses pengujian di Laboratorium. Diharapkan petugas melaksanakan *SOP* dengan benar, kualitas dan pengetahuan petugas bertambah, konsistensi dalam menerapkan Manajemen Risiko dan Pemantapan Mutu Internal (PMI).

Kata kunci: *Laboratorium, Manajemen Risiko, FMEA, Patient Safety.*

ABSTRACT

Background: One of the causes of diagnostic error is the error in clinical laboratories, where laboratory data is used extensively in patient care, about 60% -70% of medical decisions involve laboratories, laboratory errors have a negative impact on patient safety. Duren Sawit District Health Center Laboratory with limited labor and high laboratory patient visits and where the results of the examination are still written manually, can cause errors in the laboratory testing process which can result in the risk of patient safety. One effort to reduce errors that occur in the laboratory and improve patient safety is to implement Risk Management with the FMEA approach.

Research Objectives: Improve Patient Safety by implementing Risk Management in the Duren Sawit District Health Center laboratory.

Research Method: This study was conducted to evaluate the type and frequency of errors in the Total Testing Process (TPP) in the laboratory with the Risk Management approach. This type of research is Action Research.

Results and Discussion: To improve Patient Safety and prevent diagnostic errors in the Laboratory, Risk Management Implementation is carried out at each stage of Laboratory Testing, where before the Implementation is carried out at the Pre Analytical stage the average error is 35.44%. In the Analytical stage equal to and at the Post Analytic stage the average error is 34%. Evaluation of the implementation of Risk Management and the results of follow-up evaluations found a significant decrease in errors, in almost all Laboratory Testing processes with an error/error of 0% except on the evaluation of results on time there were still errors of 20%.

Conclusions and suggestions: The results of the Risk Management implementation evaluation found that there was a decrease in errors in the testing process in the Laboratory. It is expected that officers carry out SOP correctly, the quality and knowledge of officers increases, consistency in implementing Risk Management and Internal Quality Strengthening (PMI).

Keywords: *Laboratory, Risk Management, FMEA, Patient Safety.*